



SISTEM INFORMASI PERMINTAAN PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN ATK PADA PT MADA WIKRI TUNGGAL MENGGUNAKAN LARAVEL 9

**Dedy Trisanto¹, Nahdah Salma Husna²,
Nofita Rismawati³, Muhamad Femy Mulya⁴**

Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif^{1,2},
Program Studi Teknik Informatika³,
Program Studi Sistem Informasi⁴
Politeknik STMI Jakarta^{1,2}, Universitas Indraprasta PGRI³,
Universitas Tanri Abeng⁴

dedymail2001@gmail.com¹, novi.9001@gmail.com³,
femy.mulya@tau.ac.id⁴

Received: April 15, 2024. **Revised:** May 5, 2024. **Accepted:** May 16, 2024.
Issue Period: Vol.8 No.1 (2024), Pp.37-49

Abstrak: PT Mada Wikri Tunggal merupakan sebuah perusahaan industri otomotif di bidang komponen metal dan plastik yang menghasilkan barang berupa sparepart untuk kendaraan roda dua (2) dan roda empat (4). Departemen purchasing pada PT Mada Wikri Tunggal memiliki tanggung jawab terhadap ketersediaan barang yang dibutuhkan oleh departemen lain sesuai dengan waktu yang diperlukan. Sebelum melakukan proses pembelian bahan baku dan ATK, departemen purchasing harus memiliki formulir permintaan pembelian bahan baku ataupun ATK yang berasal dari departemen yang bersangkutan. Dalam proses melakukan pembelian bahan baku dan ATK terdapat beberapa masalah yang ditemukan, seperti membuat pembelian barang yang sama dalam satu permintaan pembelian, dan juga hilangnya form permintaan pembelian yang dapat menghambat proses pembelian bahan baku ataupun ATK. Oleh karena itu, diperlukan adanya perancangan aplikasi sistem informasi permintaan pembelian bahan baku dan ATK dengan penggambaran menggunakan diagram-diagram UML, ERD, dan rancangan interface serta pengembangan terintegrasi berbasis web dengan menggunakan framework Laravel dan penerapan metode waterfall. Adanya sistem informasi permintaan pembelian bahan baku dan ATK dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan pembelian bahan baku dan ATK pada departemen purchasing di PT Mada Wikri Tunggal sehingga tidak akan terjadinya duplikasi pembelian yang sama dalam satu permintaan pembelian dan tidak perlu membutuhkan waktu yang lama dalam kirim purchase order kepada supplier.

Kata kunci: Sistem Informasi, Permintaan Pembelian, Bahan Baku, ATK, Laravel;

Abstract: PT Mada Wikri Tunggal is an automotive industrial company in the field of metal and plastic components that produces goods in the form of spare parts for two-wheeled (2) and four-wheeled (4) vehicles. The purchasing department at PT Mada Wikri Tunggal is responsible for the availability of goods needed by other departments according to the time required. Before carrying out the process of purchasing raw materials and stationery, the purchasing department must have a purchase request form for raw materials or stationery



DOI: 10.52362/jisicom.v8i1.1503

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



originating from the department concerned. In the process of purchasing raw materials and stationery, several problems were found, such as purchasing the same goods in one purchase request, and also the loss of the purchase request form which could hamper the process of purchasing raw materials or stationery. Therefore, it is necessary to design an information system application for purchasing requests for raw materials and stationery by depicting it using UML diagrams, ERD, and interface design as well as web-based integrated development using the Laravel framework and applying the waterfall method. The existence of an information system for purchasing requests for raw materials and stationery can minimize errors in purchasing raw materials and stationery in the purchasing department at PT Mada Wikri Tunggal so that there will be no duplication of the same purchase in one purchase request and it will not take a long time to send purchase orders. to suppliers.

Keywords: *Information Systems, Purchase Requests, Raw Materials, ATK, Laravel;*

I. PENDAHULUAN

Adanya perkembangan teknologi di masa kini dapat memberikan peluang besar untuk perusahaan dalam menganalisis kondisi bisnis secara logis dan mengoptimalkan operasional bisnis untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Salah satu yang menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan adalah teknologi sistem informasi. Keberadaan sistem informasi pada sebuah perusahaan telah menjadi hal penting untuk meningkatkan penyediaan informasi yang dapat mendukung proses kerja yang berjalan, sehingga sebuah departemen di perusahaan dapat meminimalisir dalam membuat kesalahan. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer dianggap dapat mempermudah proses permintaan pembelian, yang merupakan hal penting dalam menjaga kelancaran operasional dengan semua departemen perusahaan sehingga proses kerja dapat berjalan dengan baik. PT Mada Wikri Tunggal adalah perusahaan industri otomotif yang memproduksi komponen metal dan plastik untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Pada saat ini, proses pengajuan atau permintaan pembelian masih menggunakan sistem manual sehingga sering terjadi kesalahan yang tidak sengaja seperti pemesanan kembali barang yang sudah dipesan serta hilangnya dokumen saat sudah diserahkan ke departemen purchasing sehingga memakan waktu lagi untuk mencari data saat dibutuhkan. Dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukannya sistem yang terintegrasi pada PT Mada Wikri Tunggal.

Permasalahan yang sering terjadi pada departemen purchasing di PT Mada Wikri Tunggal, seperti, pembuatan permintaan pembelian masih menggunakan formulir manual, yang mengakibatkan sering terjadinya duplikasi dalam pembelian barang didalam satu permintaan pembelian yang sama yang dilakukan oleh departemen purchasing yang dikarenakan tidak terdapat nomor permintaan dan sulitnya mencari nomor purchase order jika sudah dilakukan pembelian, proses pengiriman formulir purchase order kepada supplier cukup membuang waktu karena harus melakukan pemindaian satu per satu formulir purchase order yang telah divalidasi oleh manager keuangan sebelum dikirim melalui email, banyaknya penyimpanan formulir permintaan pembelian dalam satu tahun dapat mengakibatkan terjadinya kehilangan dokumen form permintaan pembelian, sehingga menciptakan kesulitan dalam pencarian formulir permintaan pembelian saat ingin melakukan pembelian atau pemesanan.

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah membuat sistem terintegrasi antar satu departemen dengan departemen lainnya dalam pembuatan permintaan pembelian sehingga tidak terjadinya duplikasi pembelian barang, menyediakan sistem terkomputerisasi untuk mempermudah proses dalam pengiriman purchase order kepada supplier, dan menyediakan fasilitas penyimpanan data permintaan pembelian, sehingga saat ingin melakukan pembelian mudah dalam mencari data yang dibutuhkan.

Adapun Kajian penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Permintaan Pembelian Bahan Baku Secara Kredit adalah seringnya terjadi kesalahan order bahan baku serta pencarian informasi membutuhkan waktu lama serta dan keamanan dokumen kurang terjamin PT Bintang Anugrah merancang sebuah sistem informasi permintaan pembelian untuk meminimalisir kesalahan order serta pencarian informasi lebih cepat dan keamanan dokumen lebih terjamin.[1] Persamaan topik jurnal dengan penelitian ini





yaitu mengenai sistem permintaan pembelian bahan baku. Perbedaannya adalah pada jurnal sistem ini pada saat mengajukan permintaan oleh divisi gudang langsung melakukan pembelian.

Lalu pada kajian penelitian lain yang berjudul Perancangan sistem informasi permintaan pembelian perlengkapan kantor (SIP3K) berbasis web masalah dari topik ini adalah resiko kehilangan berkas formulir pengajuan serta memerlukan waktu untuk verifikasi data sehingga terjadinya keterlambatan transaksi dan kesulitan untuk rekap laporan pengadaan, dan hasil penelitian adalah mengimplementasikan rancangan sistem pengajuan pembelian yang dapat memudahkan staff pada saat membuat pengajuan, persetujuan maupun laporan bulanan.[2] Persamaan topik jurnal dengan penelitian ini yaitu pembahasan mengenai permasalahan dan perbedaannya adalah untuk jurnal hanya memfokuskan sistem ke permintaan pembelian tanpa adanya sistem pembelian barang sedangkan pada tugas akhir ini memfokuskan ke permintaan pembelian serta pembelian barang (*purchase order*).

II. METODE DAN MATERI

2.1. Sistem

Menurut Frisdayanti [3] mengemukakan bahwa sistem mempunyai komponen yang bekerja sama dan saling berhubungan untuk mencapai tujuan utama. Sistem merupakan suatu kesatuan yang mempunyai hubungan fungsional dari beberapa elemen dan memiliki interaksi untuk mencapai hasil yang diinginkan secara dinamis. [4] Melihat pemaparan tersebut oleh karena itu bisa disimpulkan sistem merupakan hubungan dari satu jaringan dengan jaringan yang lain yang saling terhubung dan tak bisa dipisahkan untuk meraih target yang sudah ditentukan. Karakteristik sistem menurut Ella Yusnita [5] adalah sebagai berikut:

1. **Komponen**
Suatu sistem mempunyai sejumlah komponen yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan yang berupa bagian-bagian dari sistem.
2. **Batasan Sistem (*Boundary*)**
Daerah pembatas antara suatu sistem dengan sistem lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
3. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)**
Suatu sistem yang berada diluar batas yang harus dikendalikan karena dapat mempengaruhi berjalannya sistem.
4. **Penghubung Sistem (*Interface*)**
Sebuah media yang menghubungkan antara subsistem dengan subsistem lainnya.
5. **Masukan Sistem (*Input*)**
Energi yang dimasukkan ke dalam sistem untuk mendukung jalannya proses sistem.
6. **Keluaran Sistem (*Output*)**
Keluaran sistem merupakan suatu energi hasil yang telah diolah dan di klasifikasikan menjadi hasil yang berguna.
7. **Pengolahan Sistem (*Process*)**
Bagian pengolahan yang akan mengolah masukan menjadi keluaran.
8. **Tujuan atau Sasaran Sistem**
Sistem yang dirancang dengan mempunyai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan sehingga sistem bisa dikatakan berhasil.

Menurut Mulyani [6] bahwa tujuan dari sistem adalah sasaran ataupun target yang akan dicapai oleh sistem dengan mengetahui kriterianya. Tujuan dari sistem juga bisa dijadikan sebagai acuan untuk menemukan keberhasilan akhir sistem.

2.2. Pengertian Informasi





Rasefta & Esabella [7] menjelaskan informasi merupakan proses pengambilan keputusan dengan cara mengumpulkan data sehingga mendapatkan atau memperbaiki dari peningkatan informasi yang didapat. Informasi merupakan hasil dari pencarian data yang menghasilkan pemahaman yang berguna untuk penerimanya yang digunakan sebagai bentuk dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang menjadi suatu bentuk yang memiliki nilai penting bagi penerima informasi.

2.3. Laravel

Laravel merupakan *framework* yang cepat, aman, dan simpel untuk memaksimalkan penggunaan PHP dalam proses pengembangan *website*. [8] *Laravel* berfokus pada kesederhanaan dan kejelasan, serta menghasilkan fungsionalitas aplikasi web yang bekerja sebagaimana mestinya[9]. Manfaat menggunakan *laravel*, yaitu:[10]

- a. Terdapat fitur *namespace* dan tata letak yang mendukung dalam pengorganisasian dan pengelolaan sumber daya *website*.
- b. *Website* menjadi lebih mampu dalam pengembangan yang lebih lancar.
- c. *Laravel* dapat digunakan bersama dengan berbagai komponen untuk mempercepat proses pengembangan dan menghemat waktu untuk pengembangan *website*.

2.4. Metode Pengembangan Sistem

Empat perangkat fase dasar dari *system development life cycle (SDLC)* yaitu *planning, analysis, design, dan implementation*. [11] Masing-masing fase tersebut akan tersusun menjadi beberapa langkah-langkah yang menghasilkan *deliverable* atau hasil kegiatan seperti dokumen yang akan menjelaskan pemahaman tentang proyek.

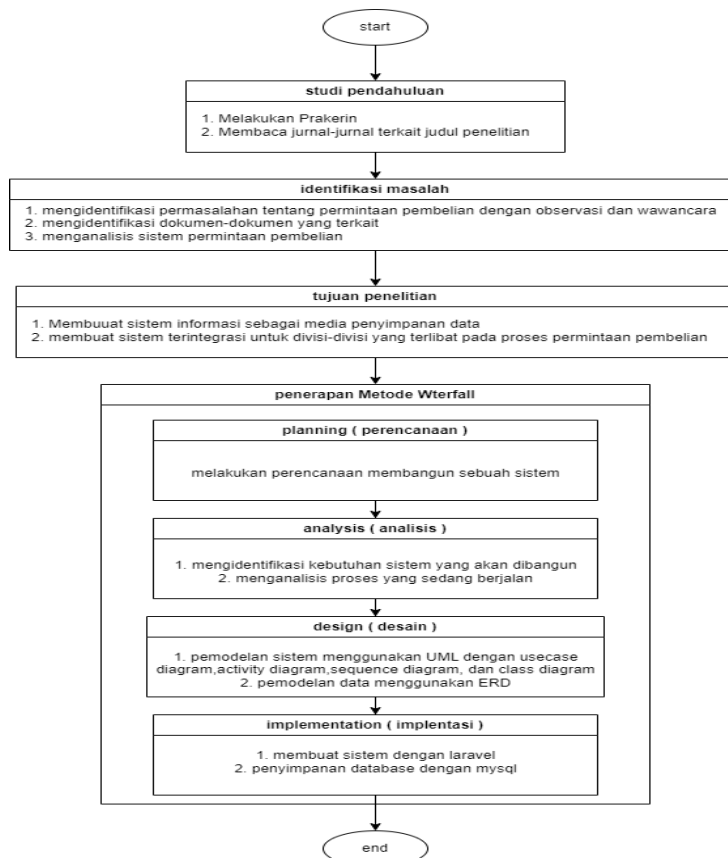
Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem informasi proses permintaan pembelian bahan baku menggunakan metode *waterfall*. Berikut ini adalah penjelasan dari tahapan dalam metode *waterfall*, sebagai berikut:[12]

1. Tahap Perencanaan (*planning*)
Pada tahap ini akan dilakukan sebuah perencanaan dalam membangun suatu sistem informasi dengan mengetahui gambaran sistem yang sedang berjalan di departemen purchasing serta mengidentifikasi masalah untuk mengatasi dari sistem yang berjalan.
2. Tahap Analisa (*analysis*)
Melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem dan mengevaluasi masalah yang diidentifikasi dalam tahap perencanaan untuk menjadi dasar dalam pengembangan sistem.
3. Desain (*design*)
Membuat pemodelan sistem dengan *Unified Modeling Language (UML)* yaitu digunakannya usecase diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram.
4. Implementasi (*implementation*)
Peneliti mendapatkan dari gambaran sistem dari hasil rancangan yang sudah diterjemahkan kedalam sebuah aktivitas *coding* atau sebuah *code*. Bahasa program yang dipergunakan adalah PHP dengan memakai *framework laravel* dan MySQL sebagai basis data yang digunakan.

2.5. Tahapan Penelitian

Pada riset dalam penelitian ini, terdapat tahapan atau langkah dalam riset penelitian, adapun tahapan atau langkah dalam riset ini seperti pada gambar dibawah ini.





Gambar 1. Tahapan Penelitian

III. PEMBAHASA DAN HASIL

3.1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis sistem untuk sistem informasi permintaan pembelian bahan baku terdapat pada Tabel I

Tabel 1. Tabel Analisis Kebutuhan Sistem Usulan

| No | Permasalahan | Kebutuhan User | Kebutuhan Sistem(Functional Requitment) | Solusi |
|----|---|--|---|---|
| 1 | Belum adanya media penyimpanan yang terkomputerisasi yang dapat mengakibatkan | Sistem yang terkomputerisasi dengan database sehingga akan mempermudah pencarian data pada | Sistem dapat menyimpan dan mengelola data pembelian bahan baku. | Membangun sistem informasi yang terkomputerisasi dan terhubung dengan |





| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | hilangnya dokumen-dokumen, sehingga sulitnya pencarian dokumen ketika dibutuhkan pada saat ingin melakukan pembelian bahan baku. | saat melakukan pembelian bahan baku. | | database. |
| 2. | Form permintaan pembelian masih menggunakan formulir cetak sehingga saat divisi purchasing melakukan pembelian terjadinya double pembelian dalam satu permintaan pembelian yang sama sehingga bisa menumpuk barang di Perusahaan. | Sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi sehingga mempermudah departemen perusahaan dalam melakukan proses permintaan pembelian dan pembelian bahan baku. | Sistem dapat menyampaikan informasi atau status nomor pembelian (purchase order) kepada departemen perusahaan yang mengajukan form permintaan pembelian. | Membangun sistem informasi yang terkomputerisasi dan integrasi dengan database. |
| 3. | Proses pengiriman formulir purchase order kepada supplier cukup membuang waktu karena harus melakukan pemindaian satu per satu formulir purchase order yang telah divalidasi oleh manager keuangan sebelum dikirim melalui email. | Sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi sehingga mempermudah departemen purchasing untuk mengirim <i>form purchase order</i> tanpa harus melakukan pemindaian satu per satu <i>form purchase order</i> | Sistem dapat melakukan pengiriman form purchase order yang dilakukan departemen purchasing kepada supplier. | Membangun sistem informasi yang terkomputerisasi dan integrasi dengan database. |

3.2. Analisis Sistem Usulan



DOI: 10.52362/jisicom.v8i1.1503

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Analisis proses sistem informasi permintaan pembelian bahan baku menggunakan pemodelan sistem UML (*Unified Modeling Language*). Dalam pemodelan sistem menggambarkan tentang bagaimana aliran informasi, data serta proses bisnis yang akan terjadi dalam pembangunan sistem informasi.

1. *Use Case Diagram*

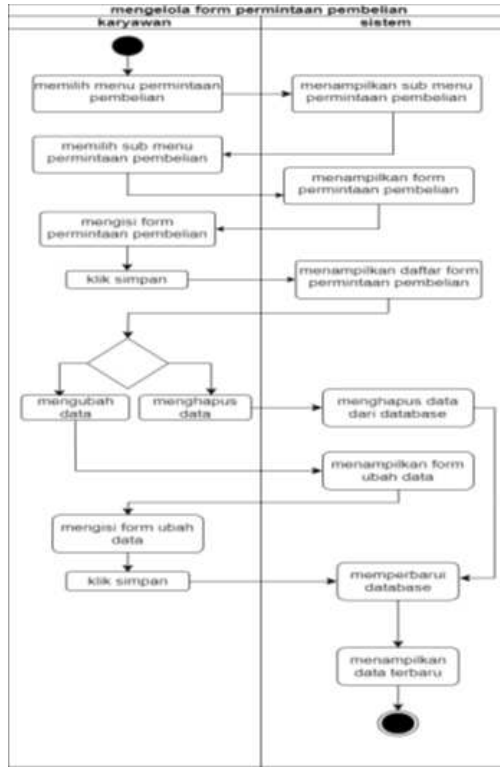
Use case diagram menggambarkan sebuah hubungan antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibangun. Rancangan *use case diagram* sistem informasi permintaan pembelian terdapat pada gambar 3.



Gambar 2. *Use Case Diagram* Sistem Informasi Permintaan Pembelian

2. *Activity Diagram* Memvalidasi *Form* Permintaan Pembelian

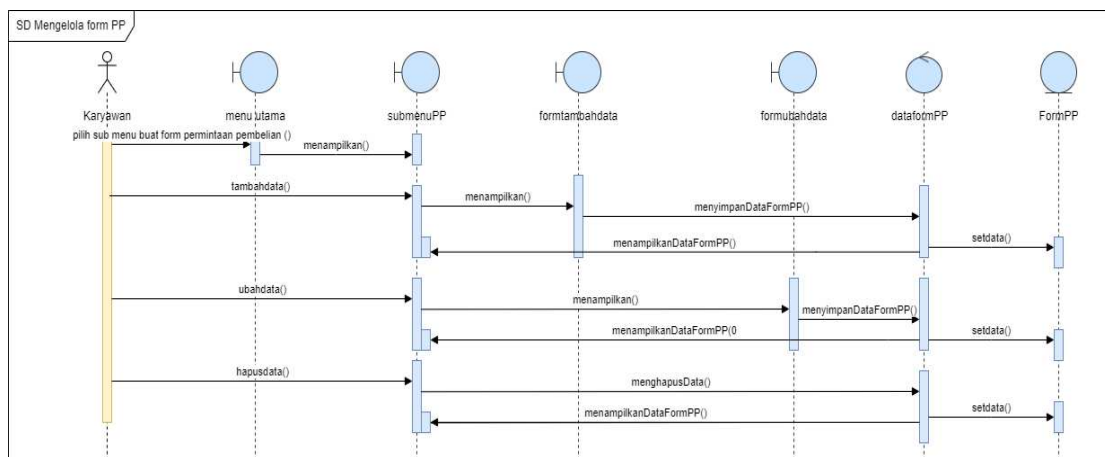
pada *activity diagram* memvalidasi permintaan pembelian ini menjelaskan alur kegiatan *general manager* untuk memvalidasi *form* permintaan pembelian yang telah dilakukan oleh karyawan, yaitu:



Gambar 3. Activity Diagram Mengelola Form Permintaan Pembelian

3. Sequence Diagram Mengelola Form Permintaan Pembelian

Sequence diagram mengelola form permintaan pembelian menjelaskan interaksi objek-objek dalam proses mengelola form permintaan pembelian yang terdapat pada sistem informasi permintaan pembelian, sebagai berikut:



Gambar 4. Sequence Diagram Mengelola Form Permintaan Pembelian

4. Class Diagram





Sistem permintaan pembelian diimplementasikan berbasis web dengan tampilan awal sebagai berikut:

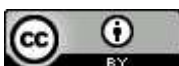
The login form features a green logo at the top center, followed by the text "PT MADA WIKRI TUNGGAL". Below this, there are two input fields: "Email Address" and "Password". At the bottom center, there is a blue "Sign In" button.

Gambar 6. Tampilan *Login* Awal Sistem Permintaan Pembelian

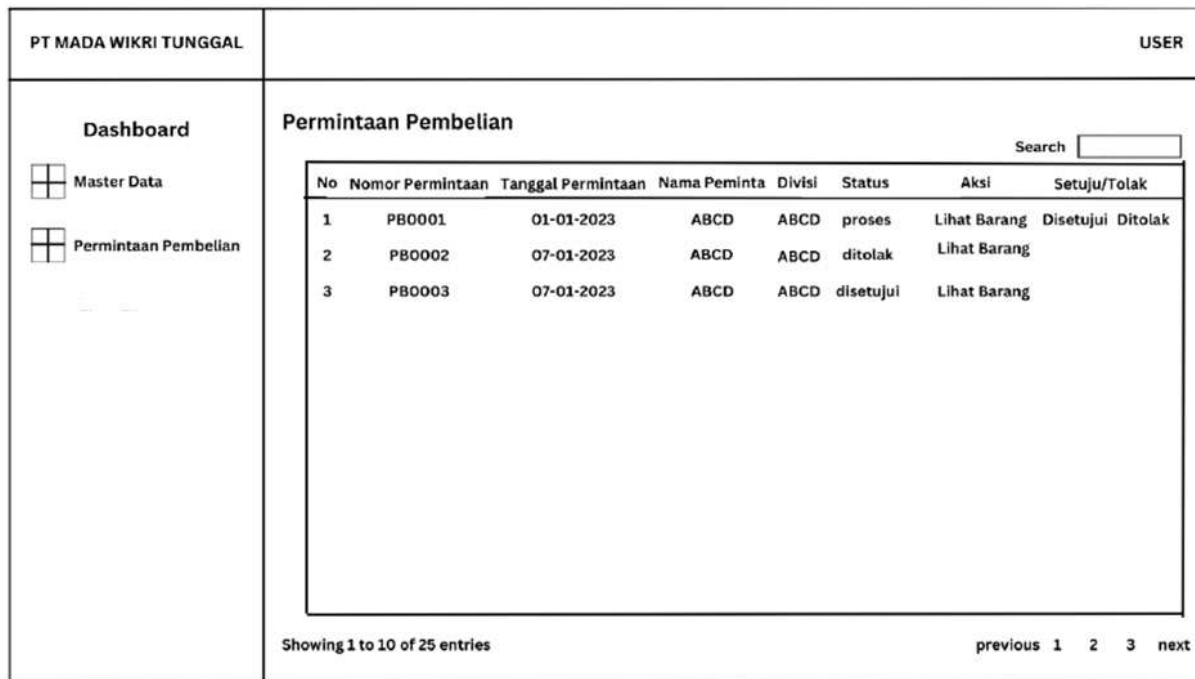
Setelah menekan login, pada halaman utama, akan muncul tampilan menu master data dan permintaan pembelian. Kalau kita klik menu permintaan pembelian maka akan tampil seperti pada gambar dibawah ini: yang terdapat pada gambar berikut.

| PT MADA WIKRI TUNGGAL | | USER | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|-------------------------------|------------------|--------------------|--------------|--------|-----------|--|---------------------|--|
| Dashboard <input type="checkbox"/> Master Data <input type="checkbox"/> Permintaan Pembelian | Permintaan Pembelian | | | | | | | <input type="button" value="Tambah Permintaan"/> | | |
| | Search <input type="text"/> | | | | | | | | | |
| | | No | Nomor Permintaan | Tanggal Permintaan | Nama Peminta | Divisi | Status | Aksi | | |
| | | 1 | PB0001 | 01-01-2023 | ABCD | ABCD | proses | Lihat Barang | Ubah Hapus | |
| | | 2 | PB0002 | 07-01-2023 | ABCD | ABCD | ditolak | Lihat Barang | | |
| | | 3 | PB0003 | 07-01-2023 | ABCD | ABCD | disetujui | Lihat Barang | | |
| | | Showing 1 to 10 of 25 entries | | | | | | | previous 1 2 3 next | |

Gambar 7. Menu Permintaan Pembelian



Setelah kita menginputkan data permintaan barang maka menu selanjut nya adalah menu validasi permintaan pembelian, seperti pada gambar dibawah ini:



| No | Nomor Permintaan | Tanggal Permintaan | Nama Peminta | Divisi | Status | Aksi | Setuju/Tolak |
|----|------------------|--------------------|--------------|--------|-----------|--------------|-------------------|
| 1 | PB0001 | 01-01-2023 | ABCD | ABCD | proses | Lihat Barang | Disetujui Ditolak |
| 2 | PB0002 | 07-01-2023 | ABCD | ABCD | ditolak | Lihat Barang | |
| 3 | PB0003 | 07-01-2023 | ABCD | ABCD | disetujui | Lihat Barang | |

Gambar 8. Menu *Validasi* Permintaan Pembelian

3.3. Pengujian Sistem Permintaan Pembelian

Pengujian sistem permintaan pembelian menggunakan black box dengan test case seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. *Test Case* Sistem Permintaan Pembelian

| <i>Test Case</i> | <i>Deskripsi</i> | <i>Expected Result</i> | <i>Actual Result</i> |
|-----------------------------------|---|--|--|
| Validasi login | Username dan password diisi dengan benar lalu klik login | Berhasil login | Berhasil login |
| Memilih menu permintaan pembelian | Sistem menampilkan sub menu permintaan pembelian | Sistem menampilkan sub menu permintaan pembelian. | Berhasil memperlihatkan sub menu permintaan pembelian. |
| Memilih sub menu permintaan | Sistem menampilkan daftar data form permintaan pembelian untuk divalidasi | Menampilkan daftar data form permintaan pembelian yang akan divalidasi | Menampilkan daftar data form permintaan pembelian yang akan divalidasi |



| | | | |
|--|---|--|--|
| Memilih status disetujui atau ditolak pada form permintaan pembelian | Sistem menampilkan status disetujui atau ditolak pada form permintaan pembelian | Berhasil menampilkan status disetujui atau ditolak | Berhasil menampilkan status disetujui atau ditolak |
|--|---|--|--|

IV. KESIMPULAN

Sistem informasi permintaan pembelian bahan baku dan ATK dibuat agar menghindari kesalahan yang tidak disengaja dalam melakukan pembelian barang, sehingga tidak akan terjadinya duplikasi pembelian dalam satu permintaan yang sama dan terdapat status nomor *purchase order* jika sudah melakukan pembelian barang.

Departemen *purchasing* dapat lebih cepat melakukan pengiriman *purchase order* kepada *supplier* tanpa harus mencetak *purchase order* terlebih dahulu dan meminta validasi kepada manager keuangan, serta melakukan pemindaian satu per satu *form purchase order* sebelum dikirim melalui *email*.

Dengan adanya sistem permintaan pembelian menggunakan *database*, dapat dengan mudah mencari dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada proses pembelian bahan baku dan ATK yang tersimpan dengan baik didalam *database*.

Adapun saran yang bisa diberikan pada pengembangan sistem informasi permintaan pembelian untuk waktu mendatang adalah melakukan pengembangan sistem dengan menambahkan fitur-fitur baru seperti fitur *retur* barang kepada *supplier* yang dapat mempermudah divisi *purchasing*.

REFERENASI

- [1] "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU SECARA KREDIT".
- [2] "Perancangan Sistem Informasi Permintaan Pembelian Perlengkapan Kantor (SIP3K) Berbasis Web".
- [3] "Frisdayanti 2019_PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN".
- [4] D. Fitria Murad, N. Kusniawati, and A. Asyanto, "APLIKASI INTELLIGENCE WEBSITE UNTUK PENUNJANG LAPORAN PAUD PADA HIMPAUDI KOTA TANGERANG," 2013.
- [5] A. Ella Yusnita, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur," vol. VI, no. 2, 2018.
- [6] D. Rusvianto Sri Mulyani Indri Yuliafitri, "PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada SKPD Kota Bandung)." [Online]. Available: <http://www.inilahkoran.com/69779/kota-bandung-raih-opini-wdp-ini->
- [7] R. Sangga Rasefta and S. Esabella, "SISTEM INFORMASI AKADEMIK SMK NEGERI 3 SUMBAWA BESAR BERBASIS WEB," 2020.
- [8] "Dwi 2019_IMPLEMENTASI FRAMEWORK LARAVEL DALAM SISTEM PENDAFTARAN MAHASISWA BARU POLITEKNIK KOTA MALANG".
- [9] P. F. Laravel *et al.*, "PEMANFAATAN FRAMEWORK LARAVEL DAN FRAMEWORK BOOTSTRAP PADA PEMBANGUNAN APLIKASI PENJUALAN HIJAB BERBASIS WEB," *Jurnal Media Infotama*, vol. 18, no. 1, p. 2022.
- [10] R. B. Utomo, "SISTEM INFORMASI PELAPORAN AKTIVITAS WARTAWAN PADA PT. VISUAL INTERNASIONAL KERINCI / MEDIA KERINCI TV BERBASIS FRAMEWORK CODEIGNITER JOURNALIST ACTIVITY REPORTING INFORMATION SYSTEM AT PT. KERINCI INTERNATIONAL



DOI: 10.52362/jisicom.v8i1.1503

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



e-ISSN : 2597-3673 (Online) , p-ISSN : 2579-5201 (Printed) Vol.8 No.1 (June 2024)
JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)
Website/URL: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom>
Email: jisicom@stmikjayakarta.ac.id , jisicom2017@gmail.com

VISUAL / KERINCI TV MEDIA BASED ON THE CODEIGNITER FRAMEWORK,” *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, vol. 6, no. 1, 2023.

- [11] P. Studi, T. Informatika, and S. Primakara, “SISTEM INFORMASI SKRIPSI STMIK PRIMAKARA BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL I Gede Nyoman T.A. Panji Wijaksana 1) I Putu Satwika 2) I Nyoman Yudi Anggara Wijaya 3).”
- [12] H. E. Nugroho and A. Nugroho, “ANALISIS DAN PERANCANGAN E-COMMERCE PADA TOKO SEPATU DOPE13STORE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL.”



DOI: 10.52362/jisicom.v8i1.1503

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).